

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN GLAUKOMA TENTANG
CARA PENGGUNAAN DAN CARA PENYIMPANAN OBAT
TETES MATA DENGAN BAHAN AKTIF TIMOLOL DI
KLINIK MATA X KABUPATEN PASURUAN**

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH :
DANNYAR DWITA SARI
NIM 234012011



**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG
MARET 2024**

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN GLAUKOMA TENTANG CARA
PENGGUNAAN DAN CARA PENYIMPANAN OBAT TETES MATA
DENGAN BAHAN AKTIF TIMOLOL DI KLINIK MATA X
KABUPATEN PASURUAN**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan kepada
Politeknik Kesehatan Putra Indonesia Malang untuk memenuhi salah satu
persyaratan dalam menyelesaikan program D-III bidang Farmasi

**OLEH
DANNYAR DWITA SARI
NIM 234012011**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN PUTRA INDONESIA MALANG
MARET 2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN GLAUKOMA TENTANG CARA
PENGGUNAAN DAN CARA PENYIMPANAN OBAT TETES MATA
DENGAN BAHAN AKTIF TIMOLOL DI KLINIK MATA X
KABUPATEN PASURUAN**

OLEH :
DANNYAR DWITA SARI **NIM 234012011**

Touch Your Future

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing,

apt. Fandi Satria, S.Farm

KARYA TULIS ILMIAH

TINGKAT PENGETAHUAN PASIEN GLAUKOMA TENTANG CARA
PENGGUNAAN DAN CARA PENYIMPANAN OBAT TETES MATA DENGAN
BAHAN AKTIF TIMOLOL DI KLINIK MATA X

KABUPATEN PASURUAN

DANNYAR DWITA SARI

NIM 234012011

Dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 29 Juni 2024
Dan dinyatakan memenuhi persyaratan

POLTEKKES PIM

KOTA MALANG

Dewan Penguji,

Dr. apt. Erna Susanti, S.Si.,M.Biomed

Penguji I

apt. Nur Amalia Rostakarina, M.Farm.

Penguji II

apt. Fandi Satria, S.Farm.

Penguji III

Mengetahui,

Wakil Direktur I

Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

apt. Endang Susilowati, S.Si.,M.farm -Klin.

NIDN. 0728036806



Dr. apt. Erna Susanti, S.Si.,M.Biomed

NIDN.0713087402

KEASLIAN KARYA TULIS ILMIAH

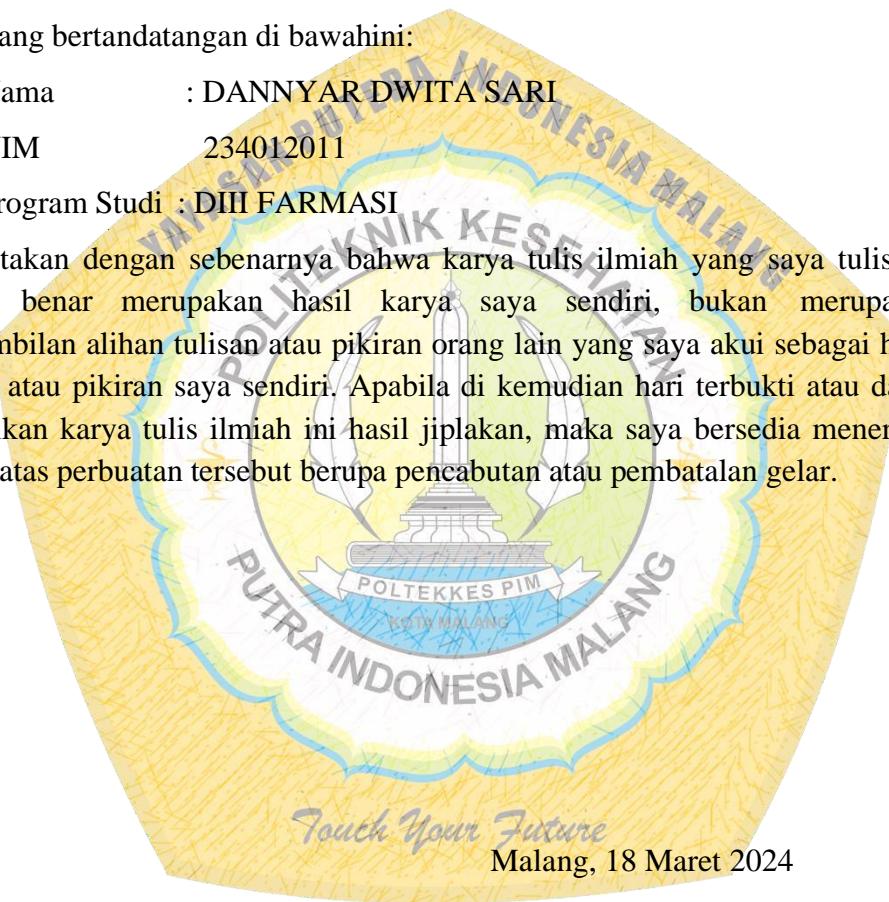
Saya yang bertandatangan di bawahini:

Nama : DANNYAR DWITA SARI

NIM 234012011

Program Studi : DIII FARMASI

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini benar- benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berupa pencabutan atau pembatalan gelar.



Yang membuat pernyataan,

DANNYAR DWITA SARI

NIM. 234012011

ABSTRAK

Sari, Dannyar Dwita, 2024. Tingkat Pengetahuan Pasien Glaukoma Tentang Cara Penggunaan dan Cara Penyimpanan Obat Tetes Mata dengan Bahan Aktif Timolol di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan .
Karya Tulis Ilmiah Poltekkes Putra Indonesia Malang
Pembimbing : Apt. Fandi Satria, S. Farm.

Kata kunci:Tingkat pengetahuan,Penggunaan, Penyimpanan, Timolol, Glaukoma

Obat tetes mata Timolol merupakan salah satu obat yang paling sering digunakan untuk pengobatan glaukoma. Pasien glaukoma di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan cenderung meningkat salah satu penyebabnya karena kurangnya pengetahuan pasien tentang cara pengobatan yang sedang mereka lakukan. Informasi cara pakai tetes mata yang umum menyebabkan tidak sedikit pasien keliru dalam penggunaannya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata Timolol. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang dilaksanakan secara prospektif dengan penyajian data secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan selama bulan Mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang berkunjung ke Klinik Mata X yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas. Data yang terkumpul kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dan kesimpulan dari penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata Timolol dari 100 responden yang diteliti yaitu kategori tingkat pengetahuan baik sebanyak 82 pasien (82%), kategori tingkat pengetahuan cukup sebanyak 16 pasien (16%) dan kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 2 pasien (2%).

ABSTRACT

Sari, Dannyar Dwita, 2024. *The level of Knowledge of Glaucoma Patients Regarding How to Use and Storage Eye Drops with the Active Ingredient Timolol at Eye Clinic X, Pasuruan Regency.*
Scientific Writing Poltekkes Putra Indonesia Malang
Supervisor : Apt. Fandi Satria, S. Farm.

Keywords: *The level of knowledge, Usage, Storage, Timolol, Glaucoma*

Timolol eye drops are one of the most commonly used drugs for the treatment of glaucoma. Glaucoma patients in the Eye clinic X Pasuruan Regency tend to increase one of the causes due to the lack of knowledge of patients about the treatment they are doing. Information on how to use eye drops that are common causes not a few patients mistaken in their use. Therefore this study was conducted aiming to determine the level of knowledge of glaucoma patients about the use and storage of Timolol eye drops. This research is an observational study conducted prospectively with descriptive data presentation. This research was conducted during May 2024. The population in this study were patients visiting the Eye Clinic of X who met the inclusion and exclusion criteria. Sampling using the saturated sampling method. Data is collected by interview using a questionnaire that has passed the test of validity and reliability. The collected data is then processed and presented as a percentage. The results and conclusions of the study showed the level of knowledge about the use and storage of Timolol eye drops from 100 respondents studied was good knowledge level category of 82 patients (82 %), the level of knowledge level was 16 patients (16%) and the level of knowledge level was less than 2 patients (2%).

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Pasien Glaukoma Tentang Cara Penggunaan dan Cara Penyimpanan Obat Tetes Mata dengan Bahan Aktif Timolol di Klinik Mata X, Kabupaten Pasuruan” tepat pada waktunya.

Adapun Tujuan dari penulis karya tulis ilmiah ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program D-III di Politeknik Kesehatan Putra Indonesia Malang.

Sehubungan dengan terseleseinya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Dr.apt. Erna Susanti,S.Si., M.Biomed. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Putra Indonesia Malang.
2. apt. Fandi Satria, S.Farm. selaku dosen pembimbing KTI.
3. Bapak dan Ibu Dosen Akademi Farmasi Putra Indonesia Malang serta staf yang turut membantu dan mendukung selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Keluarga besar khususnya suami yang telah membantu banyak hal dan selalu memberi do'a serta motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
5. Direktur Klinik Mata Pandaan, Sahabat terdekatku, rekan mahasiswa rumpi squad dan teman-teman di klinik khususnya divisi farmasi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta arahan kepada penulis.

Harapan saya dengan adanya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya Karya Tulis Ilmiah ini masih memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diharapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

Malang, 18 Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KEASLIAN KARYA TULIS ILMIA	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti.....	3
1.4.2 Manfaat Bagi Instansi.....	3
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat.....	3
1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	4
1.6 Definisi Istilah	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Glaukoma	5
2.1.1 Definisi Glaukoma.....	5
2.1.2 Etiologi Glaukoma.....	5
2.1.3 Faktor Resiko Penyebab Glaukoma.....	6
2.1.4 Manifestasi Klinis Glaukoma.....	6
2.1.5 Patofisiologi Glaukoma	7

2.1.6 Jenis – jenis Glaukoma	8
2.1.7 Tekanan Intraokular	9
2.1.8 Terapi Medikamentosa.....	9
2.2 Tetes Mata	11
2.2.1 Pengertian Mata.....	11
2.2.2 Pengertian Tetes Mata	11
2.2.3 Obat Tetes Mata Timolol	12
2.2.4 Mekanisme Kerja Obat Tetes Mata Timolol.....	12
2.2.5 Cara Penggunaan Obat Tetes Mata Timolol	14
2.2.6 Cara Penyimpanan Obat Tetes Mata.....	15
2.3 Pengetahuan.....	16
2.3.1 Pengertian Pengetahuan.....	16
2.3.2 Tingkat Pengetahuan.....	16
2.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	18
2.4 Pengetahuan Tentang Kuesioner	19
2.5 Kerangka Konsep	21
2.6 KerangkaTeori.....	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
3.3.1 Populasi Penelitian.....	23
3.3.2 Sampel Penelitian	24
3.3.3 Kriteria Sampel.....	24
3.4 Variabel Penelitian	25
3.5 Definisi Operasional Variabel	25
3.6 Cara Pengumpulan Data	27
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	27

3.7 Cara Pengolahan Data	28
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil penelitian.....	30
4.2 Tingkat Pengetahuan Pasien.....	30
4.3 Pembahasan.....	39
BAB V.....	43
PENUTUP	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN 1	48
LAMPIRAN 2.....	49
LAMPIRAN 3.....	50
LAMPIRAN 4	53
LAMPIRAN 5	55
LAMPIRAN 6	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pengetahuan Pasien Glaukoma tentang cara Penggunaan dan cara Penyimpanan Obat Tetes mata dengan Bahan Aktif Timolol di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan Secara Keseluruhan.....	31
Tabel 2. Tingkat Pengetahuan Pasien Berdasarkan Usia.....	31
Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Pasien Berdasarkan Pekerjaan.....	33
Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Pasien Berdasarkan Pendidikan.....	34
Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Pasien tentang Dosis dan Aturan Pakai Obat Tetes Mata Timolol.....	35
Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Prosedur Penggunaan Obat Tetes Mata Timolol.....	36
Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Suhu Penyimpanan Obat Tetes Mata Timolol	37
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Proteksi dan Jangkauan Penyimpanan Obat Tetes Mata Timoolol.....	37
Tabel 10. Hasil Interpretasi Skor	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Glaukoma merupakan penyebab utama kebutaan di dunia setelah katarak. Glaukoma merupakan suatu kelompok penyakit dimana rusaknya syaraf optik merupakan penyebab utama terjadinya hilangnya penglihatan. Ada 2 jenis utama glaukoma yaitu glaukoma primer dan glaukoma sekunder. Dilihat dari kelainan anatominya, glaukoma dibagi menjadi glaukoma sudut terbuka dan glaukoma sudut tertutup. Penderita glaukoma dilaporkan memiliki kualitas hidup yang buruk, penurunan fisik, emosional dan sosial sehingga memerlukan perhatian khusus(Ananda, 2016).

Tekanan bola mata yang tinggi merupakan faktor risiko utama untuk hilangnya penglihatan baik pada glaukoma sudut terbuka maupun tertutup. Menurunkan tekanan bola mata sampai saat ini masih satu satunya pilihan yang dapat dilakukan intervensi, baik dengan obat medikamentosa maupun tindakan bedah. Hasil studi epidemiologi memperlihatkan bahwa kontrol tekanan bola mata yang optimal dapat mengurangi risiko kerusakan syaraf optik yang progresif. Deteksi dini dan penanggulangan glaukoma yang tepat dapat menghindari seseorang mengalami kebutaan permanen(Muhammad, 2023).

Tujuan dari terapi glaukoma adalah untuk menstabilkan atau meminimalkan kerusakan pada struktur dan fungsi pada mata. Harapan lainnya dengan berkurangnya tekanan intraokuler ke batas normal, gejala dari penyakit glaukoma seperti sakit kepala disertai sakit di sekitar bola mata, penglihatan kabur, mual muntah dapat berkurang bahkan menghilang.Obat yang dapat menurunkan tekanan intraokular diantaranya adalah senyawa dari Beta bloker yang memiliki mekanisme kerja mengurangi laju produksi cairan bola mata. Berdasarkan penelitian menyatakan bentuk sediaan pada pengobatan penyakit glaukoma yang paling banyak digunakan adalah obat

tetes mata dan obat tertinggi yang diresepkan oleh dokter spesialis mata terbanyak dengan diagnosa glaukoma primer sudut terbuka adalah Timolol 0,5%. Timolol hanya tersedia dalam bentuk sediaan tetes mata. Timolol juga sering diresepkan sebagai monoterapi ataupun sebagai terapi kombinasi(Marini dkk., 2020).

Penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata harus sesuai dengan tata cara prosedur yang benar agar meminimalisasi masuknya bakteri ke dalam mata yang dapat memperburuk kondisi mata. Tidak ada persyaratan khusus mengenai penggunaan dan penyimpanan obat tetes mata Timolol, hanya ada persyaratan secara umum. Tetapi jika persyaratan secara umum tadi tidak terpenuhi atau penggunaan dan penyimpanannya tidak benar akibatnya lebih fatal dari obat tetes mata lainnya karena obat tetes mata ini dikhkususkan untuk pasien glaukoma(Faadhil dkk., 2023).

Pengetahuan cara penggunaan obat tetes mata Timolol memiliki efek tercapainya penurunan tekanan intraokular jika dilakukan sesuai anjuran yang direkomendasikan, dan kurangnya pengetahuan tentang cara penggunaan obat tetes mata Timolol akan mengakibatkan peningkatan tekanan intraokular pada pasien penderita glaukoma dan parahnya bisa membuat pasien mengalami hilangnya lapang pandang secara menyeluruh.

Pengetahuan cara penyimpanan obat tetes mata Timolol harus dilakukan dengan benar, bila cara penyimpanan obat tidak memenuhi persyaratan maka akan terjadi perubahan sifat obat sehingga zar berkhasiat dalam obat tersebut juga ikut rusak. Keadaan ini akan mempengaruhi proses pengobatan suatu penyakit hingga penyembuhannya (Rumah Sakit Olahraga Nasional, 2017).

Untuk mengurangi potensi peningkatan tekanan intraokular maka penelitian ini dilakukan bertujuan mengetahui tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol pada Klinik mata X Kabupaten Pasuruan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol di Klinik mata X Kabupaten Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol. Selain itu dapat dijadikan penerapan ilmu yang didapat selama perkuliahan dalam hal kontroling pasien akan cara penggunaan dan penyimpanan obat.

1.4.2 Manfaat Bagi Instansi

Penelitian ini dapat digunakan untuk tambahan informasi tentang tingkat pengetahuan pasien glaukoma tentang cara penggunaan dan cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol di Klinik mata X Kabupaten Pasuruan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan sebagai media informasi untuk mengembangkan informasi terkait cara penggunaan dan cara

penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol klinik mata X Kabupaten Pasuruan.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Mata X Kabupaten Pasuruan untuk mengetahui tingkat pengetahuan cara penggunaan seperti dosis, aturan pakai dan dosis serta cara penyimpanan obat tetes mata dengan bahan aktif Timolol seperti suhu, proteksi, dan jangkauan penyimpanan yang sesuai. Penelitian ini dilakukan sesuai tahapan yakni merancang kuisioner, menghitung jumlah sampel, interpretasi data hingga penarikan kesimpulan. Keterbatasan penelitian ini adalah peneliti tidak dapat mengendalikan kejujuran responden.

1.6 Definisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan hal yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang.
2. Pasien adalah penderita glaukoma yang melakukan pemeriksaan di Klinik X Kabupaten Pasuruan.
3. Timolol adalah obat yang sering diresepkan dokter mata untuk menurunkan tensi bola mata (tekanan intraokular) penderita glaukoma sudut terbuka.
4. Penggunaan obat adalah pelayanan obat oleh farmasi serta penggunaan obat oleh pasien sesuai dosis, aturan pakai, dan prosedur penggunaan.
5. Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan yang menempatkan perbekalan farmasi seperti obat yang telah diterima pada tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari dan jauh dari jangkauan anak – anak.